

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok tani yang tergabung dalam KPA di Nagari Koto Laweh baru berhasil menjalankan fungsi sebagai wahana belajar. Keberhasilan tersebut dicerminkan dalam sikap, pengetahuan dan kemampuan menerapkan materi penyuluhan. Sementara fungsi lainnya yaitu kerjasama dan produksi masih kurang berhasil. Hal ini dikarenakan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan kelompok terbatas untuk melakukan kegiatan. Selain itu, dengan adanya pandemi Covid-19 membuat kelompok tidak bisa banyak melakukan kegiatan serta kerjasama dengan kelompok dan lembaga lain di luar kelompok. Serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman juga menjadi penyebab kurangnya hasil produksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dan dijabarkan, saran peneliti untuk kelompok tani di Nagari Canduang Koto Laweh yang tergabung dengan Komunitas Petani Alami (KPA) ialah kelompok tani lebih banyak lagi melakukan kegiatan atau kerjasama dengan pihak/lembaga lain di luar kelompok agar fungsi kelompok sebagai wahana kerjasama dapat berjalan dengan baik.

Diharapkan juga agar diberikan materi dan praktek yang cocok untuk mengendalikan hama dan penyakit oleh orang yang ahli dalam pengendalian hama dan penyakit. Dengan begitu bisa meminimalisir resiko kerugian dari hasil produksi yang menurun akibat serangan hama dan penyakit.